



## RINGKASAN

ATIFAH NUR PRILIA. Pengelolaan Program Pamsimas di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus : Desa Randumuktiwaren dan Desa Karang Sari) (*Management of the Pamsimas Program in Pekalongan District (Case Study: Randumuktiwaren and Karang Sari)*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO.

Kabupaten Pekalongan telah memulai program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) sejak 2008, salah satunya Desa Randumuktiwaren, sedangkan Desa Karang Sari sejak 2010. Kedua desa tersebut telah berhasil mendapatkan Hibah Insentif Desa (HID) pada program Pamsimas I. Program Pamsimas desa tersebut perlu dilakukan pengelolaan yang baik agar terus berkelanjutan. Pengelolaan yang baik program Pamsimas dapat dilihat melalui kelembagaan, operasi dan pemeliharaan serta partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program. Tujuan penulisan tugas akhir untuk menilai pengelolaan program Pamsimas di Desa Karang Sari, menilai pengelolaan program Pamsimas di Desa Randumuktiwaren serta membandingkan implementasi pengelolaan program Pamsimas di Desa Randumuktiwaren dan Desa Karang Sari. Metode pengumpulan data yaitu observasi lapangan, wawancara dan diskusi, skoring dengan Skala Likert serta kuesioner yang ditujukan kepada pengguna Pamsimas.

Pengelolaan program Pamsimas Desa Karang Sari dalam aspek kelembagaan, operasi dan pemeliharaan serta partisipasi masyarakat dalam kategori baik. Hasil skoring kelembagaan serta operasi dan pemeliharaan memiliki rata-rata 3. Kelembagaan yang baik dinilai dari kesesuaian jumlah dan tugas anggota, pengelolaan iuran baik dan transparansi terhadap anggota dengan adanya RAT. Operasi dan pemeliharaan dilakukan secara rutin sehingga Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) dapat beroperasi 24 jam dengan sarana SPAMS lengkap dan terawat. Partisipasi masyarakat dalam program Pamsimas dilakukan dengan pembayaran iuran setiap bulan, musyawarah pengelolaan serta keikutsertaan dalam RAT.

Pengelolaan program Pamsimas Desa Randumuktiwaren dalam aspek kelembagaan dinilai cukup baik dengan rata-rata skor 1,83 yaitu transparansi KPSPAMS terhadap pengguna, pengelolaan iuran serta biaya operasional dan iuran. Operasi dan pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Randumuktiwaren dalam kategori baik dengan rata-rata skor 2,6. Perbedaan pengelolaan Pamsimas Desa Karang Sari dan Desa Randumuktiwaren terletak pada aspek kelembagaan, yang mana KPSPAMS Jaya Mandiri cukup baik, namun kedua desa telah melakukan operasi dan pemeliharaan yang baik. Partisipasi pengguna SPAMS Desa Karang Sari sangat baik dengan rutin membayar iuran, RAT serta musyawarah yang dilakukan dalam RAT, sedangkan partisipasi pengguna di Desa Randumuktiwaren hanya dalam pembayaran iuran per bulan.

Kata kunci : Kabupaten Pekalongan, Pamsimas, pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies